PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

(Studi Pada Perusahaan Ritel Periode 2017-2020)

Skripsi Oleh :

Yora Milenda

01031381722213

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

Disusun Oleh:

Nama	: Yora Milenda
Nomor Induk Mahasiswa	: 01031381722213
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 9 Juli 2021

Ketua

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP 196503111992032002

Tanggal : 8 Juli 2021

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc
NIP 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

Disusun Oleh:

Nama	: Yora Milenda
NIM	: 01031381722213
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 September 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak	Asferi Nurullah, SE., M.Acc., Ak	Umi Kalsum, SE., M.Si., Ak
NIP. 196503111992032002	NIP. 198807122014042001	NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
03/11/2021

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yora Milenda

NIM : 01031381722213

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

Anggota : Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc

Tanggal Ujian : 13 September 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan gelar sarjana.

Palembang, 13 September 2021
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
A1210AJX224922964

Yora Milenda
NIM. 01031381722213

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”
(Q.S Al-Zalzalah :7)

“ Dunia ini ibarat bayangan, kalua kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tetapi kalua kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”
-Ibnu Qayyim Al Jauziyyah-

Kupersembahkan untuk :

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tersayang**
- **Kakakku Tersayang**
- **Temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan dengan baik berkat bimbingan Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak dan Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak selaku pembimbing skripsi penulis. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, tidak hanya di kalangan akademis, namun juga bagi masyarakat awam, dan menambah perkembangan teori *financial distress.*

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 13 September 2021
Penulis,

Yora Milenda
NIM. 01031381722213

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak dan Ibu Asfeni Nurullah, SE., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan, kesabaran yang luar biasa, dan

berbagai motivasi, kritik, saran, doa, serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulisdalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Ibu Umi Kalsum, SE., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selamaperkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Ayahandaku tercinta Gunawan, yang telah menjadi alasan terkuat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk jerih payah dan kasih sayang yang tiada pernah henti untuk penulis, selalu memberikan nasehat dan motivasi di saat penulis mengalami kesulitan, serta memberikan dukungan dan doa tulus yang setia menemani di setiap langkah penulis hingga dapat membawa penulis sampai di titik ini.
12. Ibundaku tercinta Yurleni, S.E, yang juga menjadi motivasi penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk jerih payah, kasih sayang, dukungan, nasehat, dan doa tulus yang tak pernah henti tercurahkan untuk penulis, telah menjadi pendengar setiap keluh kesah penulis, serta menjadi penenang di saat penulis menghadapi kesulitan.

Terima kasih untuk semuanya, tanpa ibu penulis bukanlah siapa-siapa.

13. Kakakku tersayang Yegal Budiarjo, S.T yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi penghibur di saat penulis dalam kesulitan, memberikan bantuan, nasehat, dan motivasi kepada penulis, serta tiada henti memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
14. Partner terbaikku Mochamad Raihan Fatiha yang rela menemani penulis, setia mendengarkan keluh kesah penulis, selalu sedia kapanpun disaat penulis mendapatkan masalah perihal skripsi.
15. Sahabatku Mentari Kusuma Ningtyas dan Ayu Lianasari Mardhotillah, teman pertama sejak masuk kuliah yang banyak mengajarkanku tentang besarnya arti pertemanan, selalu percaya dan berbagi suka duka sekaligus menjadi penghibur disaat kala hati penulis gundah. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik untuk penulis. Satu pesan dari penulis, jangan pernah hilang kontak disaat kita sudah keluar membawa almamater ini dengan rasa bangga. Doa yang terbaik untuk kalian.
16. Sahabatku sejak mulai dari SMA sampai dengan sekarang, Khofifah Indar Febriyanti, Dwiana Ovieyanti, dan Jihan Salsabila, yang telah mengisi hari-hariku di kala stress dalam menghadapi dunia perskripsian. Terima kasih telah memberi waktu luang untuk mendengar cerita konyolku. Semoga doa kita tercapai untuk menjadi wanita karir yang sukses kedepannya.
17. Sahabatku dan partner BTA ku, Herdita Melyana dan Anita Dzulhadjh, dengan mereka aku tau arti dunia luar sebenarnya. Terima kasih telah mengajarkanku selalu bersyukur dan banyak hal yang tidak dapat ku

ucapkan dengan kata-kata.

18. Sahabatku Novriholic, Arif Hidayatullah, Arya Putra Hermando, Ayu Lianasari Mardhotillah, Mentari Kusuma Ningtyas, Muhammad Wilman, Siti Novriza Syahfitri, Yonada Say Utami, yang telah membuat hari-hariku tertawa dengan tingkah konyol mereka, yang sangat berbeda prinsip denganku tapi dengan begitu pertemanan kami sangat erat, yang tidak pernah menunjukkan suatu kemunafikan satu sama lain. Terima kasih guys, aku berharap kalian akan sukses kedepannya, mendapat pasangan yang Sakinah mawaddah warrahmah, tetap berada dijalan yang benar. *See you on top guys!*
19. Teman – teman pejuang skripsi Rena Fazza Shauma, dan Dian Valentine, yang saling memberikan informasi, bantuan, motivasi dan dukungan meskipun berjauhan, tulus mendoakan penulis, dan setia berbagi suka maupun duka bersama penulis.
20. Organisasiku IMA UNSRI, yang telah menjadi wadah penulis mengembangkan diri, memperluas relasi, serta pengalaman yang tak terlupakan. Terima kasih untuk semuanya dan sampai berjumpa di kerja samayang luar biasa berikutnya !
21. Teman – teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
22. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satuselama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
23. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri yang telah mampu bertahan

untuk berjuang melewati segalanya hingga berada dititik ini, telah berusaha sekuat tenaga agar dapat terus mewujudkan mimpi, tidak pernah mengenal kata lelah, serta tidak pernah lupa dengan kata bangkit dan bersyukur.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 13 September 2021
Penulis,

Yora Milenda
NIM. 01031381722213

ABSTRAK

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

Oleh:
Yora Milenda

Financial Distress adalah suatu konsidi dimana keadaan keuangan yang ada di perusahaan dalam keadaan krisis, dapat dikatakan juga bahwa perusahaan mengalami penurunan dana dalam menjalankan usahanya yang bisa disebabkan oleh adanya penurunan dalam pendapatan dari hasil penjualan atau hasil operasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba. Namun pendapatan itu tidaklah sebanding dengan kewajiban atau hutang yang banyak dan telah jatuh tempo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan *intellectual capital* pada *financial distress*. Objek penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdatar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan metode *purposive sampling* dan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 15 perusahaan yang dipilih sebagai sampel. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *SPSS 26*. Hasil menunjukkan bahwa komisaris independen dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan, komite audit dan *intellectual capital* berpengaruh negative terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress,* Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, *Intellectual Capital*

Ketua,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota,

Asfeni Nurullah, SE., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF INDEPENDENT BOARD, BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE, AND INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL DISTRESS

By:
Yora Milenda

Financial distress is a condition where the company's financial condition is in a crisis, it can also be said that the company has decreased funds in running its business which can be caused by a decrease in income from sales or results of operations carried out by the company to earn a profit. However, the income is not commensurate with the many obligations or debts that have matured. The purpose of this study is to determine the effect of independent board, board of directors, audit committee, and intellectual capital on financial distress. The object of this research is a retail company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Based on the purposive sampling method and predetermined criteria, there were 15 companies selected as samples. The research hypothesis was tested using multiple linear regression analysis using SPSS 26. The results showed that independent commissioners and the board of directors had no effect on financial distress. Meanwhile, the audit committee and intellectual capital have a negative effect on financial distress..

Keyword: Financial Distress, Independent Board, Board Of Commissioners, Audit Committee, And Intellectual Capital

Advisor,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Vice Advisor,

Asfeni Nurullah, SE., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Acknowledge,
Head of Accounting Program

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama	: Yora Milenda
NIM	: 01031381722213
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Pengauditan
Judul Skripsi	: Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan *Intellectusl Capital* Terhadap *Financial Distress*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 21 Oktober 2021

Ketua,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota,

Asfeni Nurullah, SE., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Yora Milenda
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/17 Januari 2000
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jl. S. Ganda Subrata Lr. Anggrek No. 1153, RT.17/RW.02 Sukamaju, Palembang 20164
Email	: yoramilenda17@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 191 Palembang
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 4 Palembang
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 3 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi IAI Palembang (2018)
2. Kursus Akuntansi Prospek (2019)
3. Kursus LIA Palembang (2019-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Hubungan Luar IMA UNSRI (2018-2019)
2. Ketua Divisi Administrasi dan Keskretariatan IMA UNSRI (2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

UCAPAN TERIMA KASIH vii

ABSTRAK xii

***ABSTRACT* ..... xiii**

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK xiv

RIWAYAT HIDUP xv

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 11

2.1 Landasan Teori 11

2.1.1 Teori Keagenan 11

2.1.2 *Resource Based Theory* 13

2.1.3 *Good Corporate Governance* 14

2.1.4 Proporsi Komisaris Independen 15

2.1.5 Komite Audit 16

2.1.6 Dewan Direksi 16

2.1.7 *Intellectual Capital* 17

2.1.8 *Financial Distress* 17

2.2 Penelitian Terdahulu 18

2.3 Hipotesis 25

2.3.1 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress* 25

2.3.2 Pengaruh Jumlah Komite Audit Terhadap *Financial Distress* ... 26

2.3.3 Pengaruh Jumlah Dewan Direksi Terhadap *Financial Distress* . 27

2.3.4 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* 28

2.4 Kerangka Pemikiran 29

BAB III METODE PENELITIAN 30

3.1 Jenis Penelitian 31

3.2 Populasi dan Sampel 31

3.3 Jenis dan Sumber Data 32

3.4 Metode Pengumpulan Data 33

3.5 Metode Analisis Data 33

3.5.1 Statistik Deskriptif 32

3.5.2 Uji Asumsi Klasik 34

3.5.3 Uji Hipotesis 36

3.6 Definisi Variabel 38

3.6.1 Variabel Dependen 38

3.6.2 Variabel Independen 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47

4.1 Gambaran Umum Penelitian 47

4.2 Analisis Data 49

4.2.1 Statistik Deskriptif 49

4.2.2 Uji Asumsi Klasik 51

4.2.3 Uji Hipotesis 55

4.3 Pembahasan 57

4.3.1 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen (COMINDEP) Terhadap *Financial Distress* 58

4.3.2 Pengaruh Jumlah Komite Audit (ACSIZE) Terhadap *Financial Distress* 59

4.3.3 Pengaruh Jumlah Dewan Direksi (DIRSIZE) Terhadap *Financial Distress* 60

4.3.4 Pengaruh Intellectual Capital (VAIC) Terhadap *Financial Distress* 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64

5.1 Kesimpulan 64

5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 33
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Dependen dan Variabel Independen 48
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Ritel 49
Tabel 4.2 Proses Seleksi Sampel Dengan Kriteria 50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas 55
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 56
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterosdiksitas 56
Tabel 4.8 Hasil Uji T 57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 59

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Pikir 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengukuran Variabel 70

Lampiran 2. Hasil Olah Data 69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1998, seperti yang kita ketahui dimana Indonesia dan negara lainnya mengalami krisis moneter, hal itu tentu berdampak besar bagi suatu negara khususnya di Indonesia. Dampak yang terjadi sangat banyak, tumbangnya perusahaan-perusahaan dari skala kecil sampai besar. Menurut Hasan (2018) yang dilansir dari *detik.com* yaitu sekitar 70% lebih perusahaan yang tercatat di pasar modal mendadak bangkrut. Sehingga resikonya membuat para pegawai di PHK secara masal dan kemudian tingkat pengangguran melonjak ke level yang belum pernah terjadi pada tahun itu. Bukan hanya itu, Akibat PHK dan melesatnya harga- harga barang, jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan juga meningkat. Ketika itu, angkanya mencapai sekitar 50 persen dari total penduduk (Hasan, 2018). Di sisi lain, sektor ekspor yang diharapkan bisa menjadi penyelamat di tengah krisis, ternyata sama terpuruknya alias tak mampu memanfaatkan momentum depresiasi rupiah. Karena dunia bisnis sudah tercekik akibat beban utang. Salah satu faktor utama yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah lemahnya sistem perbankan di Indonesia (Anggraeni, 2019).

Lalu, setelah 20 tahun lebih peristiwa krisis moneter terjadi, adapun fenomena terbaru yang menjadi tantangan terbesar oleh setiap negara tetapi faktor yang menyebabkannya berbeda yaitu, pandemi Covid-19. Banyak sekali dampak yang diakibatkan oleh pandemi ini, mungkin hampir menyerupai dengan kejadian tahun 1998 yaitu banyaknya tenaga kerja yang megalami pemutusan hubungan kerja (PHK), dikarenakan perusahaan tidak mampu lagi untuk membayar pegawai- pegawainya.

Salah satu faktor yang membuat perusahaan tidak bisa menggaji pegawainya disebabkan oleh daya beli masyarakat menurun sehingga pendapatan perusahaan berkurang atau bisa disebut dengan *financial distress*.

Perusahaan dikatakan mengalami kondisi *financial distress* yaitu pada saat perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi jadwal pembayaran kembali hutangnya kepada kreditur pada saat jatuh tempo (Suciati, 2008). Dengan keadaan perusahaan yang tidak mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya secara terus menerus, maka dapat membuat perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Menurut Almilia (2006), suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress* disebabkan karena pada saat tersebut keadaan keuangan yang ada di perusahaan dalam keadaan krisis, dimana dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami penurunan dana dalam menjalankan usahanya yang bisa disebabkan oleh adanya penurunan dalam pendapatan dari hasil penjualan atau hasil operasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba. Namun pendapatan itu tidaklah sebanding dengan kewajiban atau hutang yang banyak dan telah jatuh tempo.

Menurut Porter dalam Wardhani (2007) menyatakan bahwa alasan perusahaan sukses atau gagal mungkin lebih disebabkan oleh strategi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Kesuksesan suatu perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan itu. Strategi tersebut salah satunya dapat berupa sistem *Good Corporate Governance* dalam perusahaan. *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, dan manajemen agar tercipta keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan Oktadella (2011). Adanya sistem *Corporate Governance* yang baik akan meminimalisir kesulitan keuangan di suatu perusahaan. Hal itu meruapakan kunci

sukses sebuah perusahaan untuk tumbuh sukses dan menguntungkan dalam jumlah waktu yang panjang. Di dalam *Good Corporate Governance* terdapat sebuah unit atau peran seseorang yang menjalankannya yaitu antara lain adanya dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan para pemegang saham (pemberi modal). Keempat unit tersebut tentu harus memegang prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yaitu *fairness* (keadilan), *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggung jawaban) dan *independency* (kemandirian).

Adapun contoh kasus yang dialami oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang dimana perusahaan tersebut memiliki sistem tata pengelola yang kurang baik. Pada tanggal 20 Juli 2017 di malam hari, Tim Satuan Tugas (Satgas) Ketahanan Pangan dan Operasi Penurunan Harga Beras Mabes Polri telah menggerebek gudang beras di Jalan Raya Rengas Bandung, Km 60, Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi. Gudang tersebut adalah gudang milik PT Indo Beras Unggul (anak perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) yang telah diduga melakukan praktik curang penjualan beras. Dengan cara mengganti kemasan beras bersubsidi dengan kemasan beras merek barang yang lebih berkualitas. Prakteknya, mereka membeli beras IR 64 yaitu beras yang disubsidi pemerintah kemudian dipoles menjadi beras premium dan dijual dengan harga tinggi. Karena beras subsidi IR 64 yang hanya dibeli seharga Rp 7 ribu dijual kembali dengan harga 3 kali lipat atau mencapai Rp 24 ribu per kilogramnya. Dengan adanya praktik curang seperti ini, perusahaan meraup keuntungan hingga triliun rupiah dalam sebulan. Berdasarkan kasus tersebut dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian yang dilakukan PT TigaPilar Sejahtera Food Tbk sangatlah lemah.

Menurut Whitaker (1999) faktor dari *financial distress* itu sendiri adalah terjadi

akibat *economic distress*, manajemen yang buruk, dan penurunan dalam industri di perusahaan. Namun, disamping itu sebenarnya *financial distress* itu sendiri mempunyai dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor- faktor tersebut diantaranya faktor ekonomi, faktor keuangan, *corporate governance*, tingkat pertumbuhan, serta umur dan size dari perusahaan itu sendiri (Septivani & Agoes, 2014).

Suatu nilai perusahaan sangatlah penting untuk mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Persaingan sebuah perusahaan di dunia bisnis untuk menarik investor saat ini menjadi dorongan yang kuat bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Tamarani, 2015). Modal intelektual sendiri berperan penting dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan yang nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat memberikan keunggulan bersaing dari suatu perusahaan.

Intellectual Capital sangatlah berpengaruh terhadap kondisi keuangan di suatu perusahaan. Dimana jika suatu pengelolaan *intellectual capital* semakin baik, maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan juga akan dinilai baik dan apabila pengelolaan modal intelektual tidak berjalan dengan baik maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan dinilai buruk sehingga akan terlihat pada sumber daya yang ada di dalam perusahaan tersebut sedang mengalami penurunan kinerja. Penurunan kinerja akan berujung pada keuntungan perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangan. Hal ini akan berdampak pada kemungkinan terjadinya *financial distress* (kesulitan keuangan) di suatu perusahaan.

Definisi modal intelektual menurut Stewart (1997) menyatakan bahwa sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan aset

bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan. Secara umum komponen *intellectual modal* terdiri dari tiga kategori utama yaitu *human capital*, *structural capital* (*organizational capital*) dan *customer capital* (*relation capital*) (Gany & Nugrahanti, 2015). Sama halnya, menurut *International Federation of Accountants* atau IFAC mengklasifikasi modal intelektual dalam tiga komponen yaitu: *human capital*, *relational capital*, dan *organizational capital*.

Perusahaan ritel merupakan suatu bentuk penjualan dalam sebuah produk yang dimana transaksinya langsung ditujukan ke konsumen atau pemakai akhir. Prakteknya yang mana perusahaan ritel membeli barang yang cukup banyak (grosir) dan menjualnya ke dalam bentuk eceran. Industri ritel juga bisa diasumsikan sebagai industri yang menjual sebuah produk dan jasa pelayanan yang telah diberi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, kelompok, atau pemakai akhir (Soliha, 2008).

Industri ritel di Indonesia dapat berpartisipasi dalam jumlah yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga biasanya tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan ritel sangat banyak. Menurut Ayuningtyas (2019) menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2019 hanya tumbuh 5,02%. Namun, hal itu tidak sebanding dengan data pada tahun 2018 yang dimana bisnis ritel dapat tumbuh diangka 9% dan malah hampir dua digit (Rika, 2018). Pada tahun 2018 juga merupakan tahun politik yang dimana berpotensi untuk mendorong pertumbuhan bisnis ritel. Karena biasanya partai-partai dan calon kepala daerah akan banyak berbelanja untuk kebutuhan kampanye seperti, tekstil dan makanan.

Dari beberapa jenis perusahaan di Indonesia, penulis mengambil objek perusahaan yaitu perusahaan ritel, karena seperti yang dapat kita lihat bahwa pada saat

pandemi terjadi ada beberapa perusahaan ritel luar negeri seperti HnM, Zara, dan GAP banyak yang menutup gerai-gerainya dan melakukan penjualan secara online. Karena seperti yang dilansir dari *www.cnbcindonesia.com*, perusahaan pakaian multinasional Spanyol tersebut membuat pembukuan kerugian pertamanya akibat dari pandemi Covid-19 ini. Kerugian yang dicatat mencapai 409 juta euro atau Rp 6,5 triliun (Hasibuan, 2020).

Adapun pemberitaan yang ditulis oleh Alif (2020) mengenai salah satu perusahaan ritel kategori pakaian terbesar di dunia yaitu HnM. Perusahaan asal Swedia itu akan menutup sebanyak 250 toko yang telah tersebar di dunia. Penutupan gerai tersebut akan dilakukan tahun depan (tahun 2021) dengan waktu yang belum pasti. Menurut Erling Persson, orang yang telah mendirikan perusahaan HnM menilai bahwa selama pandemi berlangsung, konsumen lebih banyak melakukan pembelian secara *online* daripada ke toko fisik langsung. H&M sendiri memiliki hak kontrak untuk menegosiasikan ulang atau mengakhiri sewa di sekitar seperempat tokonya setiap tahun. Sementara itu, laba yang telah terhitung sebelum pajak selama 31 Agustus 2020 turun menjadi £ 210 juta atau setara dengan Rp 3,9 triliun. Untuk melakukan penyembuhan dari permasalahan *financial* perusahaan, maka HnM berinisiatif untuk melakukan penutupan gerai secara serentak guna meminimalisir biaya atau beban yang digunakan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sastriana & Fuad (2013) yang dimaa peneliti tersebut memiliki 6 variabel X untuk menentukan pengaruh dari *financial distress*, antara lain jumlah dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, jumlah anggota komite audit, ukuran perusahaan. Hasil dari peneliti tersebut hanya dua variabel yang berpengaruh negatif

yaitu jumlah dewan direksi dan jumlah komite audit. Sedangkan variabel proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Helena & Saifi (2018) yang menggunakan empat proksi dari *Good Corporate Governance*. Hasil penelitiannya adalah jumlah dewan direksi berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan jumlah komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Kemudian saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menggunakan model *Z-Score* sebagai alat ukur untuk *financial distress*.

Namun, ada penelitian yang dilakukan oleh Septivani & Agoes (2014) dengan menggunakan regresi logistik yang dimana hasilnya berbeda dari dua peneliti sebelumnya. Tetapi, variabel yang sama dari dua peneliti sebelumnya hanya komisaris independen saja. Dimana hasil yang didapat adalah bahwa jumlah komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Peneliti ini juga menambahkan dua variabel lainnya yaitu kinerja keuagan dan *intellectual capital*. Hasil yang didapat pada variabel *intellectual capital* yaitu adanya pengaruh dengan arah negatif terhadap *financial distress*.

Ada juga penelitian dari Mustika & et. al (2018) yang dimana peneliti tersebut menggunakan dua objek berbeda (Manufaktur dan Pertambangan) dengan variabel x dan y yang sama. Variabel x yang digunakan adalah *intellectual capital* dan variabel y yang digunakan adalah *financial distress*. Hasil yang di dapat pun berbeda. Pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* sedangkan perusahaan pertambangan menunjukkan

bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Berdasarkan ketidak-konsistennya hasil yang didapat dari penjelasan diatas maka penulis tertarik meneliti tentang *financial distress* dengan menggunakan empat variabel independen yaitu proporsi komisaris independen, jumlah komite audit, jumlah dewan direksi dan *intellectual capital*. Dari banyaknya proksi yang terdapat pada *Good Corporate Governance* penulis hanya mengambil tiga saja yaitu proporsi komisaris independen, jumlah dewan komite, dan jumlah dewan direksi. Hal itu disebabkan karena ketiga variabel tersebut adalah komponen utama dari sistem *Good Corporate Governance* dan juga data tersebut tersedia untuk perusahaan ritel. Peneliti juga memberikan batasan masalah yaitu tahun 2017-2020 pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti juga mengikuti saran dari peneliti lain untuk mengambil objek lain di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini akan diberi judul "**Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**".

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

a. Bagaimana pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *financial distress*?
b. Bagaimana pengaruh jumlah komite audit terhadap *financial distress*?
c. Bagaimana pengaruh jumlah dewan direksi terhadap *financial distress*?
d. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti, adapun tujuannya yaitu:

a. Menguji secara empiris pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *financial distres*
b. Menguji secara empiris pengaruh jumlah komite audit terhadap *financial distress*
c. Menguji secara empiris pengaruh jumlah dewan direksi terhadap *financial distress*
d. Menguji secara empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial distress*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang dilakukan peneliti, adapun manfaat yang akan diperoleh untuk pembaca, yaitu :

a. Manfaat Teoritis
    - Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan khususnya penelitian tentang *financial distress*, serta dapatdigunakan untuk referensi penelitian di masa yang akan datang.
    - Dengan dilakukannya penelitian ini, akan menambah wawasan pengetahuan khususnya di mata kuliah pengauditan.
b. Manfaat Praktis
    - Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau informasi tambahan serta sebagai literatur bagi mahasiswa tentang

financial distress dan variabel *corporate governance* dan *intellectual capital*

- Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dan pihak luar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulaali, A. R. (2018). The impact of intellectual capital on financial performance. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, *8*(1), 359–365. https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1239

Adinda, A. R., & Musdholifah, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Corporate Goernance, Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*, 532–548.

Akhmetova, A., & Batomunkueva, Y. (2014). D istress D ependence and F inancial S tability. *Umea School of Business and Economics*.

Alif, H. (2020). H&M Mau Tutup 250 Toko di Seluruh Dunia, Fokus Jualan Online. *Www.Finance.Detik.Com*. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5196763/hm-mau-tutup-250-toko-di-seluruh-dunia-fokus-jualan-online

Almilia, L. S. (2006). Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go-Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(1), 1–26.

Andriani, L., & Sulistyowati, E. (2021). *Pengaruh Leverage , Sales Growth , Dan Intellectual Capital Terhadap Financial*. *1*(1), 542–550.

Anggraeni, R. (2019). *BI Ceritakan Penyebab Krisis Ekonomi 1998*. https://ekbis.sindonews.com/berita/1415039/33/bi-ceritakan-penyebab-krisis-ekonomi-1998

Anggraini, F., Seprijon, Y. P., & Rahmi, S. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang*, *15*(2), 169–190. http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024

Ariesta, D. R., & Chariri, A. (2013). *Struktur Kepemilikan Saham Dan Komite Audit Terhadap Financial Distress*. *1*, 1–9.

Arifin, J., Suhadak, S., Astuti, E. S., & Arifin, Z. (2014). The Influence of Corporate Governance , Intellectual Capital on Financial Performance and Firm Value of Bank Sub-Sector Campanies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012. *European Journal of Business and Management*, *6*(26), 159–168.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.

Ayuningtyas, D. (2019). Ekonomi RI Sedang Berat, Tengok Saja Kinerja Emiten Ritel. *Www.Cnbcindonesia.Com*. https://www.cnbcindonesia.com/market/20191107121158-17-113399/ekonomi-ri-sedang-berat-tengok-saja-kinerja-emiten-ritel

Barney, J. . (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, *17*, 99–120.

Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, *11*(2), 36583.

Bontis, N. (1998). Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models. *Management Decision*, *36*(2), 63–76.

Brooking, A. (1996). *Intellectual capital : Core Assets for the Third Millenium*. Enterprise Thomson Business Press.

Darmawan, S. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Jenis Kepemilikan. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(1), 100–122.

Davidson, W., & Paper, W. (2002). *Transition Economy ? The Czech Republic Case Determinants of Financial Distress : What Drives Bankruptcy in a Transition Economy ? The Czech Republic Case*. *451*.

Deviacita, A. W., & Achmad, T. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*(3), 453–463.

Elloumi, F., & Gueyie, J. P. (2001). *Financial distress and corporate governance : an empirical analysis. Corporate Governance*. *1*(1), 15–23.

Emrinaldi, N. D. (2019). Analisis pengaruh praktek tata kelola perusahaan (corporate governance) terhadap kesulitan keuangan perusahaan (financial distress): suatu kajian empiris. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 9, Issue 1, pp. 88–108).

Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). SchoolSeparation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, *XXVI*(2), 301–325. http://www.jstor.org/stable/725104

Fashhan, M. R., & Fitriana, V. E. (2019). The Influence of Corporate Governance and Intellectual Capital towards Financial Distress (Empirical Study of Manufacturing Company in IDX for the Period of 2014-2016). *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, *2*(2), 163. https://doi.org/10.33021/jaaf.v2i2.553

Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *1*(2), 133–150. https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989

FCGI. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)* (2nd ed.).

Gany, F. P. P., & Nugrahanti, Y. W. (2015). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. *2007*.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Gunawijaya, I. N. A. (2015). PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS, REPUTASI AUDITOR TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *13*(27), 111–130.

Hapsari, I. (2018). *HUBUNGAN ANTARA GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN TRANSPARANSI DENGAN KINERJA PERUSAHAAN*.

Hartantri, D. R., & Elsye Hatane. (2017). Pengaruh Corporate Governnce Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Dan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, *5*(2), 505–516.

Hasan, Z. (2018). *Memori Krisis Moneter 1997/1998*.

https://news.detik.com/kolom/d-4032343/memori-krisis-moneter-19971998
Hasibuan, L. (2020, June 11). Pemilik Merk Zara Bakal Tutup 1.200 Toko di Dunia. *Www.Cnbcindonesia.Com*. https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20200611103345-33-164575/pemilik-merk-zara-bakal-tutup-1200-toko-di-dunia
Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *60*(2), 143–152. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A143
Kristanti, M. E., Syafruddin, M., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Pada Kondisi Financial Distress Perusahaan, Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Pada Kondisi Financial Distress Perusahaan, Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010*, *1*(1), 275–288.
Kristian, M. (2017). PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI DAN SHAREHOLDER EQUITY TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi*, *22*(3), 351–365. https://doi.org/10.24912/je.v22i3.282
Manzaneque, M., Priego, A. M., & Merino, E. (2016). Corporate governance effect on financial distress likelihood:Evidence from Spain. *REVISTA DE CONTABILIDAD*, *19*(1), 111–121.
Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Economics*, *6*(2), 1–12.
Masak, F., & Noviyanti, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress. *International Journal of Social Science and Business*, *3*(3), 237. https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21002
Mustika, R., & et. al. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, *20*(1), 120–130.
Ningrum, A., & Hatane, E. S. (2009). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, *11*(2), 36583.
Oktadella, D. (2011). *Analisis Corporate Governanace Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro.
Platt, H., & Platt, M. (2006). Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*, *2*(2), 141–157. https://doi.org/10.22004/ag.econ.50146
Prasetya, E. R., & Oktavianna, R. (2021). *FINANCIAL DISTRESS DIPENGARUHI OLEH SALES*. *4*(2), 170–182.
Purba, S. I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, *2*(2), 27. https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2125
Rasyid, R. (2017). Intellectual capital dan kinerja keuangan perusahaan. *Journal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, *3*(1), 113-125 ISSN:1979-4878.

Rika, H. (2018, January 25). Aprindo Optimis Bisnis Ritel Tumbuh Nyaris Dua Digit di 2018. *Www.Cnnindonesia.Com*. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180124181717-92-271331/aprindo-optimis-bisnis-ritel-tumbuh-nyaris-dua-digit-di-2018

Sabrudin, D., & Suhendra, E. S. (2019). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di Smkn 21 Jakarta. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, *4*(1), 38. https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i1.12848

Sastriana, D., & Fuad, F. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*. *2*(1991), 130–139.

Satria, A. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*(3), 453–463.

Septivani, R., & Agoes, S. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan, Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress. *Jurnal TEKUN*, *V*(01), 161–176.

Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, *03*, 2. https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780

Soliha, E. (2008). Analisis Industri Ritel di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, *15*(2), 128–143.

Solikhah, B., Abdul Rohman, H., & Meiranto, W. (2010). Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1–29. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Stewart, T. . (1997). *Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations*.

Suciati, D. (2008). Prediksi Kondisi Financial Distress Kredit Pemilikan Motor. *Universitas Indonesia*.

Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *None*, *3*(3), 689–695.

Tamarani, L. (2015). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE INDEKS DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2012). *Faculty of Economic, Riau University, Pekanbaru, Indonesia.*, *53*(1), 1–13.

Wardhani, R. (2007). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Corporate Governance Mechanism in Company Financial Distress). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(1), 95–114.

Whitaker, R. . (1999). The Early Stages of Financial Distress. *Journal of Economics and Finance*, *23*, 123–133.

Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *8*(2), 157–170. https://doi.org/10.21002/jaki.2011.10

Widyaningdyah, A. U. (2013). Intellectual Capital dan Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *15*(1), 1–14.

Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS RAPAT KOMITE AUDIT, DAN UKURAN KOMITE AUDIT. *Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia*, *7*(2).

Yamin, Sofyan, & Kurniawan, H. (2014). *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Penerbit Salemba Infotek.